ABSTRAK

Studi ini mengkaji tentang integritas Komisi Independen Pemilihan Aceh (KIP) dalam perspektif peserta pilkada Gubernur/Wakil Gubernur Aceh 2017. Integritas merupakan kepercayaan yang lahir dari sikap dan tindakan, dalam hal ini tentang sikap dan tindakan KIP Aceh sebagai penyelenggara pilkada 2017. Penyelenggara pilkada yang berintegritas adalah penyelenggara pilkada yang memenuhi prinsip-prinsip; *Independent, imparsial, proffessional, transparant, akuntabel, efesien dan service-mindednes*.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data diperoleh dengan tiga cara yakni *indepth interview*, kajian dokumentasi dan observasi. Analisis terhadap integritas penyelenggara pilkada dalam persfektif peserta pilkada ini dilakukan dengan pendekatan *New Public Mangement*.

Studi menemukan adanya perbedaan pandangan peserta pilkada Gubernur/Wakil Gubernur Aceh 2017 dalam melihat integritas KIP Aceh. Perbedaan pandangan tersebut dipengaruhi oleh relasi antar peserta pilkada dan relasi peserta pilkada dengan KIP Aceh.

Kata kunci: integritas, penyelenggarapemilu, perfektif, peserta pemilu, KIP Aceh.